



PELATIHAN TENAGA REKAM STANDAR PEDOMAN PROSEDUR REKAM MEDIS DI KLINIK MEDIKA SAINTIKA

Chamy Rahmatika¹, Doni Damara²

^{1,2}Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan

Stikes Syedza Saintika Padang

Email : chamyrahmatika@gmail.com, 085263435940)

ABSTRAK

Tugas tenaga rekam medis adalah mampu mengelola dan manajemen rekam medis sehingga mampu mengumpulkan data, pendataan dan analisis data rekam medis dengan baik serta memperbaiki tata kelola di unit rekam medis sesuai dengan standar yang berlaku untuk mendapatkan informasi yang akurat di unit rekam medis. Pengabdian kepada masyarakat tim melakukan analisis studi dan pelatihan kepada petugas rekam medis Klinik Medika Saintika Padang. Pengabdian masyarakat di Klinik Medika Saintika Padang yaitu: 1. Mengambarkan karakter dari petugas rekam medis, mendapatkan kebutuhan dan permasalahan yang ada di Klinik Medika Saintika Padang, 2. Memberikan pelatihan tentang manajemen, standar pedoman penyelenggaraan dan prosedur rekam medis di Klinik Medika Saintika Padang. Metode pelatihan dilakukan dengan diskusi interaktif dan penyampaian materi yang diikuti dengan praktik serta mengukur tingkat kemampuan peserta dengan pre-test dan post-test diakhir dilakukan monitoring dan evaluasi dari pelatihan. Kesimpulan adalah 1. petugas rekam medis sudah mulai memahami tatakelola dan manajemen rekam medis, 2. Berkurangnya duplikasi no rekam medis, 3. Ketidak lengkapan DRM mulai berkurang, 4. Klinik sudah mulai membuat pelaporan , 5. Mengganti dokumen rekam medis dari yang ukuran kecil ke ukuran yang lebih besar, 6. Kegiatan pelatihan ini mendapat respon positif dari kepala klinik dan peserta rekam medis Klinik Medika Saintika Padang.

Kata kunci : Rekam Medis, Klinik, Pelatihan, Kompetensi

ABSTRACT

Tasks most medical record is able to manage and management the medical record so that it is able to collect data, data collection and analysis data medical record with the better as well as improve governance in the unit medical record in accordance with the standards that apply to get accurate information diunit medical record. Community service teams conduct analysis of studies and training to the officers of the medical record of the Clinic Medika Saintika Padang. Community service at Klinik Medika Saintika Padang, namely: 1. A portrait of the character of the officers of the medical record, to get the needs and problems that exist in the Clinic Medika Saintika Padang, 2. Provide training on management, standard guidelines for the implementation and procedures of the medical record in the Clinic Medika Saintika Padang. The training method is done by interactive discussion and presentation of the material followed by pratik as well as measure the level of ability of participants with pre-test and post-test at the end of the carried out monitoring and evaluation of training. The conclusion is 1. medical record staff have already started to understand the governance and management of the medical record, 2. Reduced duplication no medical record, 3. Of incomppliance the sum specified DRM began to decrease, 4. The clinic has already started to make the reporting , 5. Replace the medical record documents from a small size to a larger size, 6. This training gets a response-positive of the head of the clinic and the participant's medical record Clinic Medika Saintika Padang.

Keywords : *Medical Record, Clinic, Training, Competence*



PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Yuliani & Habibah, 2016). Dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi maka Stikes Syedza menyelenggarakan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Klinik Medika Saintika Padang.

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik (Susilo, 2016). Klinik medika saintika adalah unit pelaksana teknis kesehatan yang secara umum mereka memberikan pelayanan promotif, preventif, kuratif serta rehabilitatif sesuai dengan permenkes.

Berdasarkan peraturan menteri kesehatan No 269/Menkes/Per/III/2008 menyatakan bahwa Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes, 2013).

Kegunaan rekam medis dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya adalah Administration, Legal (hukum), Financial (keuangan), Riset (penelitian/pengabdian masyarakat), Education (pendidikan), Documentation. Dengan aspek – aspek tersebut seharusnya klinik medika sudah melakukan

pengelolaan rekam medis dengan baik (Samandari & Rahim, 2016).

Manajemen rekam medis dan informasi kesehatan merupakan pemeliharaan, pengelolaan dan manajemen dokumen rekam medis dengan baik sesuai dengan kompetensi baik rekam medis berbasis elektronik ataupun rekam medis secara manual (Wirajaya & Nuraini, 2019). Kompetensi yang dimiliki perekam medis diantaranya :Meregistrasi atas semua kunjungan yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan (registrasi pendaftaran pasien rawat jalan dan rawat inap), Memberikan nomor rekam medis secara berurutan dan sistematis berdasarkan sistem yang digunakan (penomoran seri, unit dan seri unit), Menulis nama pasien dengan baik dan benar sesuai dengan sistem yang digunakan, Membuat indeks pasien (kartu atau media lainnya), Menyusun (assembling) rekam medis dengan baik dan benar berdasarkan SOP yang ada (Sulistiya & Suharto, 2014), Menganalisis rekam medis secara kuantitatif dengan tepat meliputi : (Kebenaran identifikasi, Adanya laporan-laporan yang penting, Autentifikasi, Pendokumentasian yang baik), Menganalisis rekam medis secara kualitatif guna konsistensi isi dan mutu rekam medis, Menyimpan/menjajarkan rekam medis berdasarkan sistem yang digunakan (Straight Numerical, Middle Digit dan Terminal Digit Filing System), Mengambil kembali (retrieval) dengan cepat rekam medis yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan asuhan pasien dan berbagai kebutuhan lainnya, Melakukan

penyusutan (retensi) rekam medis berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Mendesain formulir rekam medis (Rakhmawati & Rustiyanto, 2016).

Berdasarkan analisis masalah yang ditemui di klinik medika saintika padang lebih dari 75% petugas rekam medis bukan berlatar belakang rekam medis melainkan lulusan S1 kesehatan masyarakat, S1 keperawatan, S1 pendidikan dan hanya 25% berlatar belakang rekam medis (AMd. RM) sehingga pencatatan dan pelaporan kurang optimal karena manajemen dan pengelolaan rekam medis yang tidak baik membuat pelayanan kurang bagus.

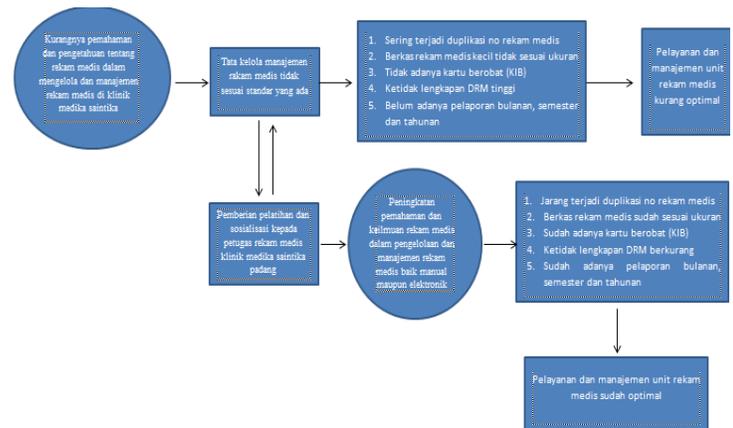
Kompetensi dalam pengelolaan, pengkodean dan manajemen rekam medis serta update tentang manajemen informasi kesehatan sangat dibutuhkan untuk mencapai perekam medis yang profesional, untuk mencapai hal tersebut kami bertujuan memberikan pelatihan dan sosialisasi tentang manajemen rekam medis kepada petugas rekam medis klinik medika saintika padang.

METODE

Metode yang digunakan untuk kegiatan pelatihan dan sosialisasi dalam meningkatkan pengetahuan tentang manajemen, standar pedoman penyelenggaraan dan prosedur rekam medis di klinik medika saintika padang dengan menggunakan metode diskusi interaktif antara peserta kegiatan dengan fasilitator.

Sasaran dalam pengabdian masyarakat merupakan Petugas Unit Rekam Medis Klinik

Medika Saintika Padang karena dari analisis masalah yang ditemukan bahwa hampir 75% petugas rekam medis bukan berlatar belakang rekam medis melainkan lulusan S1 kesehatan masyarakat, S1 keperawatan, S1 pendidikan dan hanya 25% berlatar belakang rekam medis (AMd. RM). Karena tingkat pendidikan yang tidak sesuai dan kompetensi yang berbeda sehingga upgrade keilmuan tentang rekam medis kurang tepat sasaran akibatnya tata kelola rekam medis juga dan pelayanan rekam medis kurang optimal.



Jenis kegiatan dan kerangka pemecahan masalah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan memberikan penekanan pada ilmu pengetahuan tentang rekam medis kepada petugas rekam medis di Klinik Medika Saintika Padang tentang manajemen dan pengelolaan rekam medis yang tepat dan sesuai standar yang ada sehingga pelatihan yang dilakukan menggunakan pendekatan masalah yang ada di Klinik Medika Saintika Padang.



Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya : 1. tahapan persiapan materi dan persiapan tenaga rekam medis, 2. tahapan pelaksanaan yang terdiri dari pengkajian, perencanaan, implementasi, evaluasi, tindak lanjut.

Dari hasil pelatihan dan tahap diskusi serta pendampingan didapatkan beberapa masalah utama yang ada di klinik medika saintika padang diantaranya adalah Sering terjadi duplikasi no rekam medis, Berkas rekam medis kecil tidak sesuai ukuran, Tidak adanya kartu berobat (KIB), Ketidak lengkapan DRM tinggi, Belum adanya pelaporan bulanan, semester dan tahunan, hal ini terjadi kurangnya kompetensi petugas rekam medis Klinik Medika Saintika Padang.

Kegiatan pelatihan ini berawal dari pengantar manajemen rekam medis di Klinik Medika Saintika Padang, pengelolaan rekam medis, alur rekam medis, desain formulir rekam medis, klasifikasi kodefikasi dengan menggunakan ICD-10 dan mutu dokumen rekam medis. Kegiatan ini diikuti oleh 80% petugas rekam medis klinik medika saintika padang karena yang lainnya tetap melaksanakan tugas dan memberi pelayanan.

Pelatihan ini mendapat respon positif dari kepala klinik medika saintika dan para peserta dengan menginginkan kegiatan pengabdian masyarakat ini tetap berkelanjutan dengan pemahaman ilmu rekam medis yang lain sehingga tata kelola dan manajemen rekam medis di klinik medika saintika padang semakin

membalik dan update terhadap perkembangan ilmu rekam medis.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari pengabdian masyarakat di klinik medika saintika padang adalah petugas rekam medis sudah mulai memahami tatakelola dan manajemen rekam medis, mulai berkurangnya duplikasi no rekam medis, ketidak lengkapan DRM mulai berkurang serta klinik sudah mulai membuat pelaporan dan mengganti dokumen rekam medis dari yang ukuran kecil ke ukuran yang lebih besar, kegiatan pelatihan ini mendapat respon positif dari kepala klinik dan peserta rekam medis Klinik Medika Saintika Padang. Saran pada pengabdian masyarakat ini adalah perlu dilakukan pelatihan tingkat lanjut tentang rekam medis dan upgrade ilmu rekam medis terus menerus untuk mencapai pelayanan yang baik dan optimal

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2013 Tentang Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional-[PERATURAN].
- Rakhmawati, F., & Rustiyanto, E. (2016). Analisis Kebutuhan Petugas Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja di Instalasi Rekam Medis RS Aisyiah Muntian. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 1(1), 1-8.
- Samandari, N. A., & Rahim, A. H. (2016). Kekuatan Pembuktian Rekam Medis



- Konvensional dan Elektronik.
SOEPRA: Jurnal Hukum Kesehatan,
2(2), 154-164.
- Sulistiya, I. A., & Suharto, B. (2014).
Analisis Perkiraan Kebutuhan
Tenaga Kerja Rekam Medis Di
TPPRJ Dengan Metode Wisn Di
Puskesmas Mojolaban Tahun 2013.
*IJMS-Indonesian Journal on Medical
Science*, 2(1).
- Susilo, C. B. (2016). Peningkatan Mutu
Lulusan Melalui Pencapaian
Kompetensi Klinik Mahasiswa Diii
Keperawatan. *MIKKI (Majalah Ilmu
Keperawatan dan Kesehatan
Indonesia)*, 2(1).
- Wirajaya, M. K., & Nuraini, N. (2019).
Faktor Faktor yang Mempengaruhi
Ketidaklengkapan Rekam Medis
Pasien pada Rumah Sakit di
Indonesia. *Jurnal Manajemen
Informasi Kesehatan Indonesia
(JMIKI)*, 7(2), 165.
- Yuliani, N., & Habibah, U. (2016). Analisis
Kebutuhan Tenaga Kerja Rekam
Medis Bagian Pendaftaran Pasien
Rawat Jalan Di Upt Puskesmas
Pucang Sawit Surakarta. *Jurnal
INFOKES Universitas Duta Bangsa
Surakarta*, 3(2).